

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kolesterol total yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar kolesterol rata-rata lansia di PSTW Sicincin adalah $210,15 \pm 50,78$ mg/dl sedangkan kejadian hiperkolesterolemia sebesar 29,6%.
2. Gambaran kejadian hiperkolesterolemia berdasarkan jenis kelamin paling banyak terdapat pada wanita dibandingkan dengan pria. Tidak terdapat hubungan bermakna antara peningkatan kadar kolesterol total dengan jenis kelamin ($p=0,183$).
3. Gambaran kejadian hiperkolesterolemia berdasarkan golongan usia paling banyak berada pada golongan usia 60 – 74 tahun. Tidak terdapat hubungan bermakna antara peningkatan kadar kolesterol total dengan usia ($p=0,561$).

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan pemeriksaan spektrofotometri untuk mengetahui kadar kolesterol total sesuai dengan anjuran NCEP-ATP III yang idealnya dilakukan minimal satu kali dalam 5 tahun.
2. Petinggi dan staf panti sebaiknya melakukan pemantauan aktivitas rutin pada lansia seperti olahraga terutama pada lansia yang memiliki kadar kolesterol total yang tinggi.

3. Perlu pemantauan konsumsi makanan yang mengandung tinggi lemak dan tinggi kolesterol.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor resiko lain yang berpotensi menimbulkan PJK sebagai usaha deteksi dini penyakit tersebut.
5. Penelitian lanjutan mengenai gambaran kadar kolesterol total sebaiknya menggunakan alat standar spektrofotometri agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, akan tetapi responden penelitian tidak disarankan pada lansia karena pembuluh darah lansia yang rapuh sehingga sulit untuk melakukan pengukuran dengan alat spektrofotometri.

